

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2014-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Perencanaan Penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Julia Salsabilah  
1851030131  
Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2023**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2014-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Perencanaan Penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Julia Salsabilah**

**1851030131**

**Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M., Akt., CA**

**Pembimbing II: Citra Etika, S.E., M.Si**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2023**

## ABSTRAK

Bank memiliki posisi sentral untuk menunjang majunya ekonomi Negara. Bank berperan dominan bagi hidup masyarakat mengingat instansi keuangan masuk dalam seluruh tingkat masyarakat. Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perbankan syariah yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik-buruknya keadaan keuangan suatu perbankan syariah yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2022, dengan menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022, dikarenakan setiap kenaikan *good corporate governance* diikuti oleh kenaikan tingkat kinerja keuangan bank umum syariah, Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa bank umum syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan nilai komposit dengan baik. *sharia compliance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, dikarenakan setiap kenaikan *sharia compliance* belum tentu diikuti oleh kenaikan tingkat kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Sharia Compliance, Kinerja Keuangan*

## **ABSTRACT**

*Banks have a central position to support the progress of the country's economy. Banks play a dominant role in people's lives considering that financial institutions are included at all levels of society. The financial performance of sharia banking is a description of the financial condition of a sharia banking which is analyzed using financial analysis tools, so that it can be known about the good or bad financial condition of a sharia banking which reflects work performance in a certain period. The aim of this research is to determine the effect good corporate governance and sharia compliance on the financial performance of Islamic commercial banks for the 2014-2015 period.*

*This research is a quantitative research. The population in this research is sharia commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2014-2022 period, research data for the 2014-2022 period using the sampling method purposive sampling.*

*The results of this research are good corporate governance has a significant effect on the financial performance of sharia commercial banks, due to each increase good corporate governance followed by an increase in the level of financial performance of sharia commercial banks. This can be an indication that sharia commercial banks in Indonesia have sufficient awareness in implementing and developing composite values well. sharia compliance does not have a significant effect on the financial performance of sharia general banks, due to each increase sharia compliance not necessarily followed by an increase in the level of financial performance.*

***Keywords: Good Corporate Governance, Sharia Compliance, Financial Performance***



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 3513 Telp. (0721) 70403

### SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julia Salsabilah  
NPM : 1851030131  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabrakatuh*

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023

Penulis



Julia Salsabilah

NPM. 1851030131



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 3513 Telp. (0721) 70403

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi :** Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022.

**Nama :** Julia Salsabilah  
**NPM :** 1851030131  
**Prodi :** Akuntansi Syariah  
**Fakultas :** Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,

Citra Etika, M.Si

M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

NIP. 198501122019032013

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zulfaisyah, M.M.

NIP. 198302222009121003



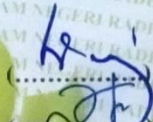
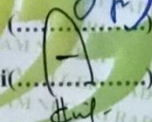
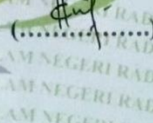
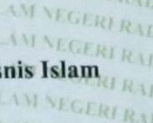


KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,  
Bandar Lampung 3513 Telp. (0721) 70403

**PENGESAHAN**

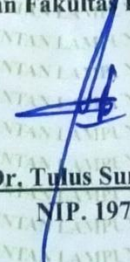
Skripsi dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022” yang disusun oleh **Julia Salsabilah** dengan NPM.1851030131, program studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal:

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I. (.....)   
**Sekretaris** : Adthe Risky Mayasari, M.P.d (.....)   
**Penguji I** : Ahmad Zuliansyah, S.E., M.Si (.....)   
**Penguji II** : Citra Etika, S.E., M.Si (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**

NIP. 197009262008011008

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

( Q.S An-Nisa'/4:29)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang menjadi alasan utama saya untuk menyelesaikan studi ini. Ibundaku tersayang Siti Rahmah yang telah melahirkan saya ke dunia ini selalu ada disetiap langkah dan doanya selalu menyertaiku terimakasih telah memberikan segalanya tiada henti mendoakan, memberikan motivasi, dan kasih sayang sampai saat ini. Ayahandaku tercinta Mohammad Syahril selalu memberikan dukungan motivasi dan penguat, serta memberikan kasih sayang, doa terbaik dan memberi bantuan secara material maupun non material hingga saya sampai dititik ini dapat menyelesaikan masa studi. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tidak dapat dibalas dengan cara apapun, semoga Allah SWT senantiasa selalu memberikan kesehatan untuk ibu dan ayah saya agar bisa terus mendampingi saya.
2. Serta skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, tetap kuat dan semangat melewati berbagai rintangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya

## **RIWAYAT HIDUP**

Julia Salsabilah adalah anak pertama dari lima bersaudara, lahir pada tanggal 16 Juli 2000 di Bandar Lampung dari pasangan Ayahanda Mohammad Syahril dan Ibunda Siti Rahma, berjenis kelamin perempuan. Adapun pendidikan yang dijalani penulis yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kota Karang dan lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 6 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023  
Penulis

**Julia Salsabilah**  
**NPM. 1851030130**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Penghasih lagi Maha penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pencerahan, kesabaran, kekuatan, kesehatan rahmat, dan karunianya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat sebagai pejuang yang gigih yang berusaha menyampaikan risalah ketuhanan dengan berbagai rintangan untuk seluruh umat manusia dimuka bumi ini.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022” ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Atas partisipasi berbagai pihak yang menyebabkan skripsi ini terwujud penuh dengan keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan ini menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt., CA selaku Dekan dan Pembimbing Akademik 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Citra Etika, S.E., M.Si Selaku Pembimbing Akademik II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian serta dukungan dengan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan,

nasehat, masukan dan bantuannya yang dapat menjadi progress sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, refrensi dan lain-lain.
5. Para dosen, Teknisi dan Staf jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bantuannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Akuntansi Syariah angkatan 2018 dan khususnya kelas Akuntansi Syariah kelas F kemudian Arum Wulandari, Nurwulan, Erfrida, Namira, Sarah, serta temanku yang sesama seperjuangan bimbingan skripsi. Dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 14Agustus 2023  
Penulis

**Julia Salsabilah**  
**NPM. 1851030131**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	24
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Teori yang Digunakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B. Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pengajuan Hipotesis .....	50
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP .....	38
A. Kesimpulan .....	81
B. Rekomendasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	93





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik perkembangan <i>Market Share</i> .....	5
Gambar 1. 2 Grafik perkembangan aset, DPK, Pembiayaan.....	8
Gambar 4. 1 Output <i>Path diagram (Loading Factor)</i> .....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Output Diagram ( <i>R-Square</i> )	<b>Error!    Bookmark    not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Komposit <i>Self Assessment</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Populasi Bank Umum Syariah .....	26
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel .....	27
Tabel 3. 3 Daftar Sampel .....	28
Tabel 3. 4 Definisi Operasional .....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Outer Weight.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Outer Loading .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 <i>Outer VIF</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Hasil <i>Inner VIF</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 <i>R-Square</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	94
Lampiran 2 .....	97
Lampiran 3 .....	99
Lampiran 4 .....	100
Lampiran 5 .....	109
Lampiran 6 .....	112
Lampiran 7 .....	119
Lampiran 8 .....	120
Lampiran 9 .....	122
Lampiran 10 .....	123

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai Kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah dan memperjelas makna untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami permasalahan dan mengembangkan judul proposal ini, maka perlu dipertegas judul yang saya ambil, yaitu **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2022”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang<sup>1</sup>

### 2. *Good Corporate Governance*

Menurut Komite Cadbury, *GCG* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

### 3. *Sharia Compliance*

Kepatuhan berasal dari kata patuh yang mempunyai makna taat, yang artinya taat pada aturan yang dibuat. Sedangkan Syariah adalah hukum-hukum dan aturan Allah yang disyariatkan untuk hambanya untuk diikuti dan hubungan antar sesama manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), h 143.

<sup>2</sup> Nur Imamah, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (Psak 109), Shariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil)

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari beberapa istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.<sup>4</sup>

Sejarah perbankan syariah dimulai pada zaman rasulullah SAW. dengan melakukan deposit dana yaitu ketika rasulullah dipercaya untuk menerima simpanan harta, kemudian menyalurkan dana yaitu ketika zubair al awwam ra. lebih memilih melakukan peminjaman harta dibandingkan penitipan harta serta melakukan transfer dana yaitu ketika Abdullah bin Zubair ra. mengirimkan uangnya kepada adiknya mis'ab bin zubair yang tinggal di Irak. Kemudian berkembang pada saat pemerintahan Umar bin Khatab yang menggunakan cek sebagai

---

Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pemalang),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 15, no. 2 (2020): 6.

<sup>3</sup> Femmy Lukitasari, Sri Nuringwahyu, and Dadang Krisdianto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt Bukit Asam Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia),” *JIAGABI (Jurnal Ilmu ...* 11, no. 1 (2022): 59, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/14949>.

<sup>4</sup> Andrew Shandy Utama, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 291, <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>.



alat transaksi pembayaran tunjangan kepada yang berhak di baitul mal, serta mulai menerapkan modal pinjaman kerja yang berbasis *mudharabah*, *muzara'ah* *musaqoh*. Kemudian pada dinasti abbasiyah sudah terdapat jenis mata uang yang mempermudah transaksi di pasar.<sup>5</sup>

Salah satu yang membuat perbankan syariah berkembang adalah dengan adanya pengelolaan dana haji dengan menggunakan sistem *profit* dan *loss sharing* yang berada di Pakistan dan Malaysia. Selain itu berdirinya *Islamic Rural Bank* di desa Mit Gahmr Mesir pada tahun 1963. Serta dibentuknya *Islamic Developmant Bank* pada tahun 1975 di Jeddah yang merupakan tonggak perkembangan perbankan syariah. Sejak berdirinya *Islamic Developmant Bank* mulai bermunculan perbankan syariah di dunia, termasuk di kawasan Eropa dan Asia. Di Asia Tenggara mulai muncul perbankan syariah pada tahun 1983 di Malaysia yaitu Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB).<sup>6</sup>

Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan didirikannya bank Muamalat pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Pada saat itu, landasan hukum perbankan syariah hanya dilandasi oleh satu ayat yaitu tentang “bank sistem bagi hasil” yang terdapat pada undang-undang No.7 Tahun 1992 yang belum mempunyai rincian yang jelas mengenai landasan hukum syariah serta jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1998 pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan undang-undang No.7 Tahun 1992 menjadi undang-undang No.7 Tahun 1998, undang-undang tersebut menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia memiliki *dual banking system* yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sejak saat itu perbankan syariah berkembang dengan baik ditunjukkan dengan berdirinya beberapa bank syariah serta perkembangan peraturan mengenai perbankan syariah yang semakin membaik

---

<sup>5</sup> Devid Frastiawan Amir Sup and Selamat Hartanto, “Sejarah Perbankan Syariah (Dari Konseptual Hingga Institusional),” *Journal of Islamic Banking I*, no. Desember (2020): 170.

<sup>6</sup> Uswatun Khasanah, “Perkembangan Dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan 2*, no. 2 (2020): 142–43, <https://doi.org/10.46870/jstain.v2i2.39>.

dengan diberlakukannya undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>7</sup>

Bank memiliki posisi sentral untuk menunjang majunya ekonomi Negara. Bank berperan dominan bagi hidup masyarakat mengingat instansi keuangan masuk dalam seluruh tingkat masyarakat. Maka dari itu, keperluan terkait dengan informasi bank wajib dipenuhi. Dengan adanya perbankan syariah di Indonesia dianggap wadah dari keperluan terkait dengan perbankan alternatif yang dapat menginformasikan mengenai peningkatan stabilitas sistem bank nasional.<sup>8</sup> Selain itu, Perbankan memiliki kedudukan yang strategis dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Bank berperan sebagai lembaga intermediasi, dimana kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Kepercayaan dari masyarakat sangat dibutuhkan oleh bank, tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat, kegiatan operasional bank tidak akan berjalan dengan baik. Bank dituntut untuk selalu memperhatikan tingkat kesehatan dan kondisi kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank sangat penting untuk menjaga kepercayaan nasabah, investor, manajemen hingga regulator.<sup>9</sup>

Dalam era modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, sosial atau perusahaan. Perbankan syariah harus memberikan andil besar dalam kancah perbankan

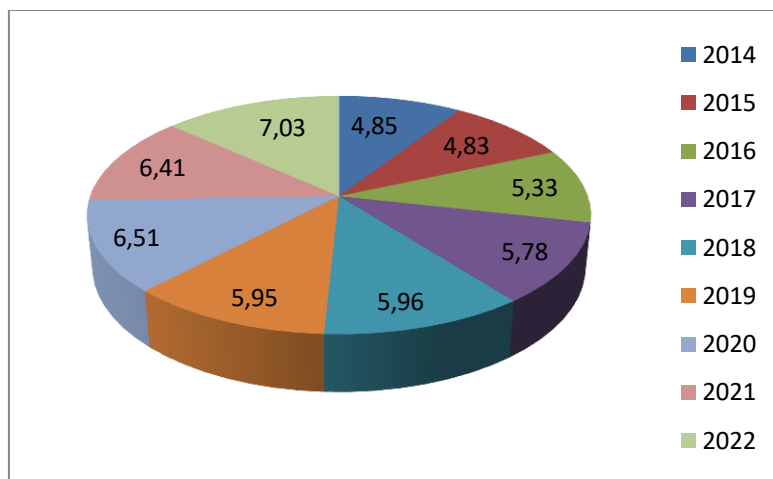
---

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Sejarah Perbankan Syariah," n.d., ojk.go.id.

<sup>8</sup> Tiara Novia Amelinda and Lucky Rachmawati, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonometrika Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 43.

<sup>9</sup> Ibid.

nasional.<sup>10</sup> Dibuktikan dengan perkembangan *market share* yang stabil disetiap tahunnya.



Gambar 1. 1

Perkembangan *Market Share* Bank Umum Syariah Periode 2014-2021

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan Perkembangan *market share* di Indonesia dari dari tahun 2014-2021 cenderung mengalami peningkatan selama dua tahun sekali, yaitu pada tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.48%. Pada tahun 2016 ke 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.63%. Pada tahun 2018 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar 0.55%. Pada tahun 2020 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar Pada tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar Pada tahun 2020 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar 0.52%.

*Market share* perbankan syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan negara lain. Indonesia menempati urutan ke-18 (delapan belas) dengan pangsa pasar kurang dari 10%,

<sup>10</sup>Imbuh Ludiman and Kurniawati Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 169, <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.

sedangkan Brunei Darussalam dan Malaysia menempati urutan ketiga dan keenam dengan pangsa pasar 63% dan 26%.<sup>11</sup> Dengan begitu perbankan syariah di Indonesia memiliki tantangan yang besar untuk terus meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 254,9 juta jiwa, jumlah tersebut merupakan urutan ke-4 terbanyak setelah jumlah penduduk Cina, Amerika Serikat dan India, dari jumlah penduduk Indonesia tersebut, 88 persen diantaranya adalah penduduk yang beragama Islam, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan Islam di dunia.<sup>12</sup>

Rendahnya pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia yang berdampak terhadap kinerja keuangan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu permodalan yang tidak cukup bank syariah tidak mampu melakukan ekspansi atau meningkatkan jangkauan layanan yang lebih luas apalagi dalam meningkatkan inovasi produk, infrastruktur, teknologi dan sumber daya.<sup>13</sup> Selain itu kesalahpahaman dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah serta produknya dikarenakan kurangnya promosi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang kompeten.<sup>14</sup> Faktor SDM pada perbankan syariah merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

---

<sup>11</sup> Imbuh Ludiman and Kurniawati Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 169–81

<sup>12</sup> A R Sidik, "Analisis Ketaatan Syariah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Bisnis Bank Syariah Di Surabaya," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2019): 9, <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/download/30/46>.

<sup>13</sup> Moh. Adenan, Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yuliati, "Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. N0.1 (2021): 78–79.

<sup>14</sup> Azmy Ayu Ishfahani, Marwansyah Marwansyah, and Dian Imanina Burhany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah DI Indonesia," *Jurnal Finance* 8, no. 01 (2022): 69–90, <https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i1.12538>.

Namun faktanya 90% SDM pada perbankan syariah masih memiliki latar belakang bank konvensional sehingga masih kurang untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah yang berdampak pada pengelolaan asetnya.<sup>15</sup>

Maka dari itu dengan berkembangnya dunia perekonomian hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha, hal ini yang mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kinerja perusahaannya, dimana setiap perusahaan senantiasa ingin terlihat dinamis dengan adanya kemajuan pasar yang berlandaskan pada keinginan konsumen. Perihal terjadinya kondisi ini membuat industri saling berpacu dalam meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan.<sup>16</sup> Bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik, agar dapat bersaing dalam pasar perbankan nasional di Indonesia.<sup>17</sup> Hal ini dilihat dari berkembangnya Perbankan Syariah di Indonesia akibat adanya pengesahan pada UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sebagai peraturan khusus tentang aturan bank syariah.<sup>18</sup>

Kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting karena dapat dijadikan tolak ukur mengenai keberhasilan yang telah dicapai pada perusahaan. Kinerja keuangan bank adalah gambaran mengenai keadaan keuangan selama kurun waktu tertentu termasuk aspek penghimpun juga penyalur dananya. Untuk

---

<sup>15</sup> Ramadhani Irma Tripalupi, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 Di Masa Pandemi Covid 19," *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan 1*, no. 1 (2021): 388.

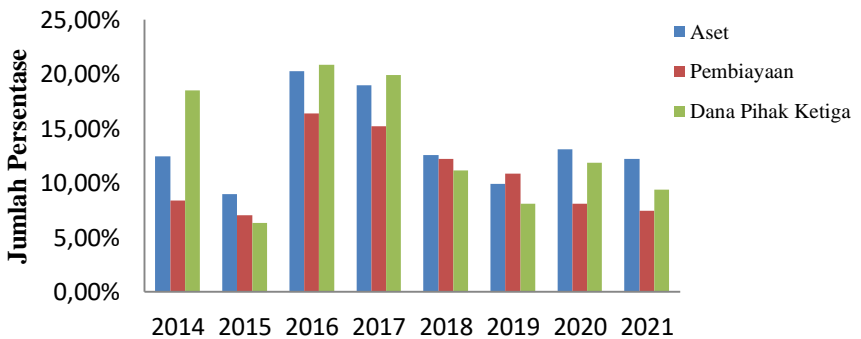
<sup>16</sup> Fatimah, Ronny malavia, Budi wahono, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)" *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8 (2019) 52

<sup>4</sup>Rima Cahya Suwarno and Ahmad Mifdlol Muthohar, "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017," *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 6, no. 1 (2018): 112, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>.

<sup>18</sup> Republik Indonesia. *Undang - Undang Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Sekretariat Negara

mengevaluasi kinerja keuangan bank, dapat menggunakan berbagai variabel.<sup>19</sup>

Seiring dengan perbaikan kinerja ekonomi nasional, industri perbankan mencatat perkembangan yang signifikan, tidak hanya dari sisi aset melainkan dari sisi pembiayaan yang disalurkan dan pihak dana pihak ketiga. Berikut data perkembangan aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga bank umum syariah periode 2014-2021.



Gambar 1. 2  
Grafik Pertumbuhan Aset, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga  
Bank Umum Syariah Periode 2014-2021

Berdasarkan gambar 1.2 menjelaskan mengenai grafik pertumbuhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga bank umum syariah periode 2014-2021. Aset perbankan syariah terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 3,43% dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2015 ke 2016 sebesar 11,29% dan kembali mengalami penurunan pada tahun berikutnya pada tahun 2016 ke 2017 sebesar 1,31%, pada tahun 2018 kembali

<sup>19</sup>Slamet Heri Winarno, "ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019): 259.



mengalami penurunan yang signifikan 6,4%. Kemudian pada tahun 2019 masih mengalami penurunan sebesar 2,64%. Pada tahun 2020 mengalami mengalami kenaikan sebesar 3.18% dan turun kembali pada tahun 2021 sebesar 0.89%.

Asset perbankan syariah saat ini sudah mencapai Rp.418,77 Triliun, Sementara DPK Rp. 341,33 Triliun. Suatu hal yang luar biasa adalah, total pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah sebesar Rp 256,87 Triliun, melebihi jumlah DPK. Data ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan syariah untuk menggerakkan perekonomian, sangatlah besar. *Market share* pembiayaan perbankan syariah dibanding konvensional, sudah melebihi dari lima persen, tepatnya 5,24 %. Dengan semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan, karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui perhitungan rasio keuangannya. Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perbankan syariah yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik-buruknya keadaan keuangan suatu perbankan syariah yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. <sup>20</sup>

Kinerja bank umum syariah mesti terus ditingkatkan sebab merupakan hal yang benar-benar penting bagi perusahaan. Profitabilitas adalah alat ukur yang bisa dipakai oleh bank untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa kinerja bank tersebut baik. Maka dari itu tingkat profitabilitas bank mesti dijaga dengan maksimal.<sup>21</sup> Pengukuran kinerja keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>20</sup>Akhmad Sirojudin Munir, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ummul Qura* 9, no. 1 (2017): 57.

<sup>21</sup> Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. (Bogor: PT. Ghalia Indonesia: 2005), 54

*Return On Asset* dengan cara mengukur besarnya jumlah aset yang ada di dalam masing-masing bank tersebut.

Pada hakikatnya suatu usaha dimulai untuk mencapai kinerja yang optimal, salah satunya dalam bentuk keuntungan atau laba yang maksimal. Karena keuntungan atau laba maksimum yang diinginkan memungkinkan perusahaan berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilikinya, karyawannya, dan untuk peningkatan kualitas produk dan investasi baru. Serta kinerja bank umum syariah perlu ditingkatkan karena ketika kinerja bank baik, maka masyarakat akan memiliki kepercayaan yang lebih untuk melakukan transaksi di bank umum syariah<sup>22</sup>.

Bagi manajemen perusahaan, pencapaian kinerja keuangan yang optimal erat kaitannya dengan faktor *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini karena GCG merupakan prinsip yang mendasari proses dan struktur perusahaan berdasarkan hukum dan etika perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/PJOK.03/2017 tahun 2017. Selain itu, ketika menerapkan GCG, prinsip-prinsip penerapan GCG diimbangi dengan *good faith* (bertindak dengan integritas), Kode Etik Bisnis, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.<sup>5</sup>

*Good corporate governance* merupakan elemen peningkatan kinerja yang mencakup serangkaian hubungan antara pihak internal dan eksternal yang diusulkan untuk mencapai transparansi dalam tata kelola perusahaan. Jika konsep ini dilakukan dengan baik maka investor maupun pihak lain dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan dan menguntungkan berbagai pihak. *Good corporate governance* juga dapat dijadikan sebagai alat untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Hal ini akan memastikan bahwa perusahaan, khususnya perbankan Indonesia, tidak terombang-ambing di era globalisasi dan persaingan bebas.

---

<sup>22</sup> Indah Marlina and Suhono Suhono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 13, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5360>.

Salah satu masalah *good corporate governance* adalah dengan terungkapnya skandal manipulasi laporan keuangan PT Lippo Bank Tbk. hal ini membuktikan bahwa *good corporate governance* belum sepenuhnya terbentuk dan dijalankan dengan baik. Terbukti dengan banyaknya perusahaan perbankan yang menghadapi masalah akibat tata kelola perusahaan yang lemah, seperti Bank Century yang mengalami likuiditas yang cukup serius. *good corporate governance* sangat penting, terutama mengingat berbagai kasus yang ada di Indonesia, dan merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dan diterapkan untuk keberhasilan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) pada perusahaan.<sup>23</sup>

Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, Perbankan Syariah perlu mempertimbangkan konsep GCG. *Good Corporate Governance* atau umum disebut GCG adalah sebuah sistem untuk mengatur, mengelola, serta mengawasi proses operasional usaha demi lancarnya hubungan antara *stakeholder* dan manajemen perusahaan serta pihak lain yang berkepentingan, sehingga perusahaan memperoleh nilai tambah. Berdasarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 serta UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, Dewan Komisaris selaku jajaran tertinggi dalam tata kelola internal perusahaan berperan dalam aktivitas manajerial diharapkan mampu menambah kualitas laba perusahaan melalui perannya dalam fungsi monitoring. Pertemuan Dewan Komisaris menjadi wadah informasi, komunikasi dan koordinasi yang utama dalam tugasnya sebagai pengawas manajemen.<sup>24</sup>

*Good Corporate Governance* dalam Islam menyajikan fitur yang unik yaitu menggabungkan antar unsur tauhid, aturan

---

<sup>23</sup>Christina Verawaty Situmorang and Arthur Simanjuntak, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 161, <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.

<sup>24</sup> Dian Luthvita Nadila, Arna Asna Annisa, Pengaruh Gcg, Intellectual Capital, Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Social Reporting Index Sebagai Variabel Intervening, *Al-Intaj*, Vo. VII No. 2 September 2021

syariah dan memelihara tujuan pribadi tanpa mengabaikan tugas sosial kesejahteraan. Islam juga percaya dalam kegiatan sehari-hari seseorang dan transaksi perusahaan harus didasarkan pada nilai-nilai kejujuran, ketegasan, rasa hormat, keadilan, toleransi, kesabaran dan kejujuran, bukan kebohongan, keangkuhan, iri, dengki, fitnah, dan membesarkan diri<sup>25</sup> serta GCG harus mengacu pada prinsip-prinsip tauhid, taqwa dan ridha, keseimbangan dan keadilan, serta kemaslahatan.<sup>26</sup> Konsep tata kelola perusahaan dari perspektif islam tidak banyak berbeda dengan konvensional karena hal tersebut merupakan pengarahan dan pengendalian perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan tetap melindungi kepentingan hak *stakeholder*. Akan tetapi, paradigma islam memperlihatkan perbedaan karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan konvensional dalam hal konsep pengambilan keputusan yang lebih luas dengan dasar pemikiran epistemologi sosial-ilmiah islam yang merujuk kepada ketauhidan Allah SWT.

Munculnya isu-isu kelemahan tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah menarik perhatian para pakar ekonomi dan keuangan Islam dalam mengungkapkan dua isu penting terkait kelemahan tata kelola perusahaan perbankan syariah, salah satunya yang menyangkut *sharia compliance* atau kepatuhan terhadap prinsip syariah. Isu-isu seperti tingkat kepatuhan bank syariah serta tata kelola perusahaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hal ini dikarenakan semakin tingginya kesadaran masyarakat.<sup>27</sup>

Tuntunan Islam menghendaki adanya keseimbangan dalam membina hubungan, baik dengan Allah (*hablumminallah*) dan dengan sesama manusia (*hablumminannaas*). Dengan adanya

---

<sup>25</sup>Alimatul Farida, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. Nomor 1 (2018): 31, <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>.

<sup>26</sup>Putri Alma Gholy and Prameswara Samofa Nadya, "Pengaruh Penerapan Good Corporate GOVERNANCE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," *Jurnal Nisbah* 6, no. NO.2 (2018): 111.

<sup>27</sup>Sry Lestari, M.E.I, Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, | Vol. 1, No. 2 (2020)

keseimbangan tersebut, diharapkan hadir keberkahan dalam setiap pekerjaan dan amalan yang dilakukan, sesuai dengan perspektif bahwa segala pekerjaan dilakukan tidak sekedar mencari kegemilangan duniawi, tapi mencari falah, yaitu kemenangan dunia dan akhirat.<sup>28</sup> Maka dari itu, perbankan syariah harus mempunyai landasan terkait kepatuhan dalam menjalankan suatu usaha dalam yang diatur dalam islam. Hal tersebut biasa disebut dengan *Sharia Compliance*.

*Sharia Compliance* adalah ketaatan bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah. Tuntutan Pemenuhan Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*), bila dirujuk pada sejarah perkembangan bank Syariah, alasan pokok dari keberadaan perbankan Syariah adalah munculnya kesadaran masyarakat muslim yang ingin menjalankan seluruh aktivitas keuangannya berdasarkan Alquran dan Sunnah. Oleh karena itulah jaminan mengenai pemenuhan terhadap Syariah (*Sharia Compliance*) dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah oleh bank Syariah merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan usaha bank Syariah.<sup>29</sup>

Kepatuhan syariah merupakan perwujudan dari penerapan seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang berintegritas dan kredibel. Budaya kepatuhan syariah adalah nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung Bank Syariah untuk mematuhi seluruh ketentuan Bank Indonesia. Kepatuhan syariah memastikan penerapan nilai-nilai keadilan bagi pelaku ekonomi dan tentunya terwujudnya nilai-nilai syariah yang lebih utuh.<sup>30</sup> Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa pengawasan syariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kepatuhan syariah, karena pengawasan syariah merupakan aspek penting bagi bank syariah untuk mematuhi prinsip syariah. Hal ini juga diamanatkan oleh

---

<sup>28</sup>Gholy and Nadya, "Pengaruh Penerapan Good Corporate GOVERNANCE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018."

<sup>29</sup> Junusi, El Rahman. (2011). Implementasi shari'ah governace serta implikasinya terhadap reputasi dan kepercayaan bank Syariah. Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies XII.

<sup>30</sup>Wulpiah, "URGensi PENERAPAN KEPATUHAN SYARIAH PADA PERBANKAN SYARIAH (Telaah Konseptual-Analitis)," *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 2, no. 1 (2017): 101.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diwakili oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan harus dibentuk untuk setiap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.<sup>31</sup>

Salah satu permasalahan terkait penerapan *sharia compliance* yang terjadi di bank adalah Permasalahan yang sering terjadi pada bank syariah diantaranya kualitas kinerja. Bank syariah dituntut mampu memaksimalkan manfaat bagi masyarakat dan bertanggungjawab pada pastinya semua kegiatan yang dijalankan dengan pedoman pada prinsip syariah.<sup>32</sup> Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang sering mempertanyakan dan meragukan mengenai kepatuhan dan kesesuaian terhadap prinsip-prinsip syariah yang dijalankan oleh bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan masyarakat pada bank syariah, hal ini juga berdampak pada loyalitas masyarakat menggunakan jasa bank syariah.<sup>33</sup>

Selain itu, sebagai salah satu lembaga bisnis Islam, bank Syariah tidak hanya wajib menyampaikan laporan tentang tata kelola perusahaan, namun pula di dalam laporan keuangannya harus melaporkan informasi tentang pencapaian kepatuhan terhadap prinsip Syariah sebagai kewajiban bagi para pemangku kepentingannya<sup>34</sup>. Dalam SFA (*Statement of Financial Accounting*) AAOIFI No. 1 dijelaskan bahwa objek *Sharia compliance* dalam laporan keuangan bank Syariah dapat diukur dengan menilai tersedianya informasi tentang kepatuhan bank

---

<sup>31</sup>Debbi Chyntia Ovami, "Sharia Compliance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 12.

<sup>32</sup>Tiara Novia Amelinda, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 4 Nomor 1, Tahun 2021

<sup>33</sup>Ayu Khumala Sari, Fadli Hudaya, and Sobrotul Intikhanah, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Neraca* 16, no. 2 (2020): 29.

<sup>34</sup>Ibrahim, Shahul Hameed bin Mohamed, et. al. (2004). *Alternative Disclosure And Performance for Islamic Bank's*. Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Dahrn, Saud Arabia

terhadap prinsip-prinsip Syariah, tersedianya informasi terkait pendapatan dan pengeluaran yang dilarang serta cara menemukannya, tersedianya informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban untuk memenuhi hak pemilik dan hak orang lain, tersedianya informasi tentang sumber dan penggunaan dana Zakat oleh bank maupun tujuan pendistribusiannya, tersedianya informasi tentang arus kas bank, tersedianya informasi tentang tanggung jawab pengalihan hak milik (fidusia) untuk melindungi dana, tingkat pengembalian investasi bank dan tingkat pengembalian yang diperoleh dari pemegang saham, serta tersedianya informasi tentang laporan tanggung jawab sosial bank Syariah<sup>35</sup>

Dalam memaksimalkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan syariah pasti ada konflik atau *agency conflict*. Terdapat pengawasan bank dalam *agency problem* yang merupakan upaya pencegahan dan pemberantasan kejahatan. Pengawasan dilakukan dengan beberapa unsur, yaitu eksternal yang dilakukan oleh pihak regulator, internal dilakukan oleh komisaris dan juga direksi dan manajemen. Pengawasan secara eksternal menjadi tugas bank sentral yaitu Bank Indonesia melalui aturan dan perijinan, sedangkan internal dilakukan dengan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Sharia Compliance*.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan bank dapat menerapkan GCG dan *sharia compliance* dengan baik. Karena berdasarkan *roadmap* pengembangan perbankan syariah tahun 2020-2025 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengalami peningkatan dengan program kerja menerapkan dan meningkatkan tata kelola perbankan dan menjadikan perbankan syariah menjadi katalis di bidang ekonomi syariah.<sup>36</sup> Maka dari itu penelitian ini penting untuk dilakukan agar *roadmap* perbankan dapat terealisasi dengan baik.

---

<sup>35</sup> AAOIFI. (2002). *Accounting and Auditing, Governance Standards for Islamic Financial Institutions*. Manama: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions

<sup>36</sup>Otoritas Jasa Keuangan, "Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025," in *Departemen Penelitian Dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan*, 2020, 1–34.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Disya Badzalina dan kawan-kawan, variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah Rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *capital adequacy ratio* dan *non performing financing Capital adequacy ratio*, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi terdapat rasio yang tidak mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu *rasio financing to deposit ratio*.

Penelitian yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan sudah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Della Ayu Rizki dan Eni Wuryani yang menghasilkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selaras dengan Dita Fitri Nurjannah, Sigid Eko Pramono, dan Mahbubi Ali menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa *sharia compliance* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah.<sup>37</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan Susi dan Eddy *Good Corporate Governance* menghasilkan *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.<sup>38</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Yulfa *sharia compliance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.<sup>39</sup>

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari terkait dengan pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* yang berkenaan dengan kinerja keuangan, dengan terdapat beberapa perbedaan yaitu. Pertama mengganti variabel terkait *good corporate governance*, dari *islamic good*

---

<sup>37</sup> Dita Fitri Nurjannah, Sigid Eko Pramono, Mahbubi Ali, Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 13 (2), 2020

<sup>38</sup> Susi Rida Rani, Ati Simamora and Eddy Rismanda Sembiring, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015" 4, no. 1 (2018): 116–17.

<sup>39</sup> Sri Yulfa Desta, Rokhmat Subagiyo, and Usdeldi, "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqasid Syariah Pada Perbankan Syariah" 09, no. 01 (2022): 97–98.



*corporate governance* menjadi *good corporate governance* saja. Kedua, terkait dengan teori, terdapat teori yang berbeda dalam penelitian ini. Ketiga, studi penelitian dilakukan pada tahun 2014-2022, karena selain untuk melanjutkan penelitian sebelumnya penelitian ini juga untuk keterbaruan dalam penelitian yang serupa. Lalu berbagai fenomena yang terjadi pada tahun tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kinerja keuangan pada bank umum syariah dengan judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022**”

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

- a. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah
- b. Pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah

#### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri, serta batasan masalah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menganalisis bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022?
2. Apakah *Sharia Compliance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2022

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis sangat mengharapkan kebermanfaatannya dari penelitian ini tidak hanya bagi diri sendiri tetapi dapat memberikan manfaat bagi orang lain, salah satunya bagi peneliti di masa datang. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu, khususnya dibidang ilmu Akuntansi Syariah.
  - b. Selain itu, penelitian ini mampu menjadi pedoman dan referensi serta rujukan dalam perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung bagi peneliti dalam berfikir kritis dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.

- b. Selain itu dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada calon nasabah, diantaranya dari adanya penelitian ini dapat memberikan kepercayaan kepada calon nasabah sebelum bertransaksi di bank umum syariah.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut beberapa penelitian yang ada.

*Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.* Persamaan penelitian ini yaitu menguji *pengaruh corporate governance, islamic income ratio, profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* terhadap kinerja keuangan serta menggunakan alat uji yang sama yaitu *SmartPls*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel *good corporate governance* menggunakan *disclosure index islamic corporat governance* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *self assessment* bank umum syariah, serta tahun penelitian pada penelitian terdahulu tahun 2017-2021 sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2022. Dengan Hasil bahwa *profit sharing ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Zakat performance ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Equitable Equitable Distribution Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. bahwa *Islamic corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. PSR, ZPR, EDR, dan ICG secara simultan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sry Lestari, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 123-42.

*Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015.* Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menguji *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan dewan direksi, kepemilikan institutional, dewan komisaris independen, dan komite audit sebagai indikator pada *good corporate governance*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *self assessment* dalam mengukur *good corporate governance*, pada penelitian ini terdapat tambahan variabel yaitu *sharia compliance*, serta tahun penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu pada tahun 2014-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2014-2022. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah dewan direksi dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh pada kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit eksternal tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. (Della Ayu Rizki, Eni Wuryani (2021))

Pengaruh penerapan *good corporate governance* dan pengungkapan *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menguji tentang *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu pada menguji *islamic social reporting* sedangkan penelitian ini menguji *sharia compliace*, selain itu pada penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan alat uji *SmartPLS*. (Alimatul Farida (2018)).<sup>41</sup>

Pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menguji good

---

<sup>41</sup> Farida, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonsia."

corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan proporsi ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan ukuran komite audit, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *self assessment* yang dilakukan oleh bank umum syariah dalam indikator *good corporate governance*. Selain itu penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel X sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *Sharia compliance*. Serta objek tahun penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2014-2022. Adapun hasil penelitian ini adalah *good corporate governance* memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Amelinda, Rachmawati (2021)).<sup>42</sup>

Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2015-2017. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menguji *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menggunakan dewan komisaris dan komite audit independen sedangkan penelitian ini menggunakan *self assessment* sebagai indikator dalam *good corporate governance*, indikator dalam penelitian terdahulu pada variabel kinerja keuangan menggunakan ROE sedangkan penelitian ini menggunakan ROA, serta penelitian terdahulu hanya terdapat satu variabel X sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu dengan menggunakan *sharia compliance* sebagai variabel X dua. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah dewan komisaris independen dan komite audit independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun secara parsial dewan komisaris independen berpengaruh negatif, sedangkan

---

<sup>42</sup> Amelinda and Rachmawati, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia."

komite audit independen berpengaruh positif. (Yunina, Nisa (2019)).<sup>43</sup>

Pengaruh *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Persamaannya dengan terdahulu adalah sama-sama menguji *good corporate governance* dan *sharia compliance*. perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan empat variabel X sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, pada variabel *sharia compliance* penelitian terdahulu menggunakan *islamic income ratio, profit sharing ratio* dan *islamic investment ratio* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *profit sharing ratio, equitable distribution ratio* dan *zakat performance ratio*, pada penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan *SmartPLS*, serta tahun penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2014-2022. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah *Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio* dan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Islamic Income Ratio* dan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan *Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio* dan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. (Sari, dkk (2020))<sup>44</sup>

*The influence of sharia compliance and good corporate governance on fraud*. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menguji *sharia compliance* dan *good*

---

<sup>43</sup> F Yunina and N Nisa, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017," *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 10, no. 1 (2019): 44.

<sup>44</sup> Sari, Hudaya, and Imtikhanah, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

*corporate governance*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menguji *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap fraud sedangkan penelitian ini menguji *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, indikator yang digunakan pada penelitian terdahulu pada variabel *sharia compliance* adalah *islamic income ratio*, *profit sharing ratio*, dan *zakat performance ratio* sedangkan penelitian ini menggunakan *profit sharing ratio*, *equitable distribution ratio* dan *zakat performace ratio*, tahun penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2016-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2014-2022, serta alat uji yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan *SmartPLS*. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah *good corporate governance*, *islamic income ratio*, dan *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap fraud. Sedangkan zakat *performance ratio* tidak berpengaruh terhadap fraud. (Supriatna, dkk (2022))<sup>45</sup>

*Sharia compliance and islamic corporate governance in the islamic Indonesia*. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menguji *Sharia compliance* dan *islamic corporate governance*. perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menguji *Sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap fraud sedangkan *Sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan, indikator yang digunakan pada penelitian terdahulu pada variabel *sharia compliance* adalah *islamic income ratio*, *profit sharing ratio*, dan *zakat performance ratio* sedangkan penelitian ini menggunakan *profit sharing ratio*, *equitable distribution ratio* dan *zakat performace ratio*, tahun penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan tahun

---

<sup>45</sup> Asep Supriatna, Umiyati, and Mustafa Kamal, "The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud," *Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 2, no. 10 (2022): 73, <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>.

2015-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2014-2022, serta alat uji yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Eviews* sedangkan penelitian ini menggunakan *SmartPLS*. (Baining,, dkk(2021))<sup>46</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) skripsi penelitian kuantitatif secara umum sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

### **BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori yang menjelaskan tentang teori agensi dan *sharia enterprise theory*, serta variabel-variabel yang diteliti meliputi *good corporate governance*, *sharia compliance* dan kinerja keuangan

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, sampel dan teknik pengambilan data, definisi variabel operasional variabel, instrumen penelitian, uji reabilitas dan validitas data, uji pasrat analisis seta uji hipotesis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>46</sup> Mellya Embun Baining, Novi Mubyarto, and Nurjanah, "Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance in The Islamic Bank in Indonesia," *International Journal of Trends in Accounting Research* 2, no. 1 (2021): 97.



Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi serta pembahasan hasil penelitian dan analisis

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup menguraikan tentang simpulan dan hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berisikan tentang angka-angka yang berasal dari data hasil penelitian yang diambil secara langsung ataupun data yang sudah diolah menggunakan analisis statistik.<sup>47</sup> Metode kuantitatif *merupakan metode dengan landasan filsafat positivism, dapat digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang populasi atau sampel tertentu, sampel yang diambil biasanya dilakukan dengan acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.*<sup>48</sup>

### B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 – 2020. Berikut daftar bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 – 2020:

Tabel 3. 1 Populasi Bank Umum Syariah

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 7

<sup>48</sup> ugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 13

<sup>49</sup>

6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syaria
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: <https://www.ojk.go.id/>

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi dalam kelompok-kelompok yang *homogeny* yang disebut dengan strata. Pemilihan sampel tidak diambil secara acak dari setiap strata tersebut, akan tetapi disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan. Tujuan dari metode ini agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan masalah penelitian, sehingga memperkecil kesalahan dalam proses pemilihan data. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2022	14
2.	Bank umum syariah yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2014-2022	(7)
3.	Data-data yang tidak lengkap secara keseluruhan yang berkaitan dengan variabel periode 2014-2022	(4)
Jumlah sampel perusahaan berdasarkan kriteria		3
Jumlah data penelitian (3 bank umum syariah selama 9		27

tahun (2014-2022))	
--------------------	--

Berdasarkan kriteria tersebut didapat 3 Bank Umum Syariah yang akan menjadi sampel penelitian, diantaranya:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
3.	PT. Bank BCA Syariah

Sumber: <https://www.ojk.go.id/> , diolah peneliti 2023

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi yaitu proses yang dilakukan dengan cara sistematis mulai dari pengumpulan sampai dengan pengelolaan data untuk menghasilkan kumpulan dokumen.<sup>50</sup> Dengan metode ini penulis mengumpulkan data laporan tahunan perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2020 yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk metode studi pustaka penulis mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, jurnal-jurnal, skripsi, dan makalah untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif yang berkaitan dengan penelitian.

## C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang sudah ditentukan oleh peneliti pada awal sebelum dilakukan penelitian dan menghasilkan sebuah informasi yang memiliki hasil atau sebuah kesimpulan.<sup>51</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) yaitu *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance*. Dan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Keuangan.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 60

## 1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat disebut juga variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>52</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang disimbolkan dengan huruf (Y). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih sebagai ukuran kinerja keuangan karena dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur asset yang dimiliki.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen (direksi perusahaan),	Nilai komposit hasil <i>self assessment</i> dalam laporan <i>Good Corporate Governance</i> Bank Umum Syariah	Nominal

<sup>52</sup> Ibid 60

		<p>           kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya mengenai hak dan kewajibannya. <i>Good Corporate Governance</i> pada dasarnya adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan struktur perusahaan, pembagian tugas, pembagian kemampuan dan pembagian tanggung jawab di Rantara elemen individu perusahaan.<sup>53</sup> </p>		
	<i>Sharia Compliance</i> (X2)	<i>Sharia compliance</i> atau kepatuhan	$\frac{\text{Profit Sharing Ratio Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio

<sup>53</sup>Rizki Zulkarnain and Nayang Helmayunita, "Corporate Social Responsibility," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 551, <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.

		syariah dalam bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. <sup>54</sup>	$\text{Zakat Performance Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset}}$ $\text{Equitable Distribution Ratio} = \frac{\text{Average Distribution for Stakeholder}}{\text{Total Revenue}}$	
	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. <i>Return On Asset</i> menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

<sup>54</sup> M. Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 412-414

		<p>seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan bersih.<sup>55</sup></p>		
--	--	---	--	--

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014-2022 yang dipublikasikan melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) sebagai situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

---

<sup>55</sup>Ovami, "Sharia Compliance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia."



### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pemeriksaan dan pengolahan data untuk diubah menjadi suatu informasi yang bermanfaat, mendapatkan kesimpulan serta mengatasi dalam memecahkan suatu masalah.<sup>56</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Oleh karena itu, model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi lebih dari dua variabel dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi statistik yaitu *Smart PLS*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *software SmartPLS SEM (Partial Least Square-structural Equation Modeling)*. PLS SEM merupakan teknik analisis yang menggabungkan antara pendekatan struktural, pendekatan analisis faktor, dan analisis jalur. PLS adalah suatu metode SEM yang akan dievaluasi melalui *inner model* dan *outer model*.<sup>57</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan *partial least square (PLS)*. PLS merupakan model persamaan *structural equation modeling (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM kovarian biasanya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS menguji *predictive model*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 4.0. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Untuk mengukur nilai *outer model* dan *inner model* terdapat dua model pengukuran yakni pengukuran dengan indikator reflektif dan pengukuran dengan indikator formatif. Dalam model pengukuran formatif ada dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran *outer model* yang didalamnya

---

<sup>56</sup> Dr. Rizka Andhika Putra and Dr. Agie Hanggara, "Analisis Data Kuantitatif," ed. Dhiky Wandana (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 3.

<sup>57</sup> Ayatullah Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, "KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS" (Tangerang Selatan: Pascal Book, 2022), 4.

terdapat uji validitas dan reliabilitas konstruk serta uji *R-Square* dan *Estimate for Path Coefficients* untuk pengukuran model struktural (*inner model*). Untuk model pengukuran formatif terdapat terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu signifikansi *outer weight* dan multikolinier antara item untuk model pengukuran (*outer model*) dan pengukuran multikolinier antara variabel laten, *R-Square* serta *Estimate for Path Coefficients* untuk pengukuran model struktural (*inner model*). Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran.

Penelitian ini memiliki desain yang kompleks dan jumlah sampel yang terbatas, sehingga analisis data menggunakan *software SmartPLS*. *SmartPLS* menggunakan metode *bootstrap* atau perkalian acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dengan *bootstrap*, *SmartPLS* tidak memerlukan jumlah sampel yang sedikit, sehingga dapat diterapkan pada penelitian dengan ukuran sampel yang kecil. Analisis PLSSSEM terdiri dari dua submodel, model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar, *maximum*, *minimum*, *range*, *sum*, dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya. Dengan uji ini kita mendapatkan pengukuran secara angka dimana hal tersebut sangat penting untuk data sampel, sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

#### 2. Uji model pengukuran atau *outer model*

Model ini menjelaskan spesifik kausalitas atau hubungan antara variabel laten atau endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Pengajuan pada *outer model* memberi nilai pada analisis reabilitas dan

validitas.<sup>58</sup> Adapun pengujian yang dilakukan pada *outer* model yaitu sebagai berikut.

a. *Significance outer weight*

Nilai *Significance outer weights* didapatkan melalui proses *bootstrapping*. Nilai *Significance outer weights* pada indikator formatif ini harus bernilai signifikan. Untuk itu akan diperiksa sebagai berikut<sup>59</sup>:

- 1) Apakah indikator tersebut signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila indikator tersebut signifikan, maka indikator tersebut dipertahankan.
- 2) Apabila indikator tersebut tidak signifikan, maka diperiksa apakah nilai *loading factor* > 0,5. Apabila nilai *loading factor* > 0,5, maka indikator tersebut dipertahankan.
- 3) Jika *outer weight* dan *outer loading* tidak signifikan, tidak ada bukti bahwa indikator tersebut tidak seharusnya dipertahankan.

b. Multikolinier antara item

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada indikator formatif. Atas pengujian ini didapatkan kesimpulan terkait permasalahan multikolinieritas yang ada berdasarkan nilai *variance inflation factor* (VIF). Permasalahan multikolinieritas terjadi karena beberapa indikator memiliki korelasi yang sangat tinggi.<sup>60</sup> Nilai tolerance yang diharapkan > 0,2 dan nilai *outer VIF* < 5.13

3. Uji Model Struktural atau *Inner Model*

Model pengukuran atau model eksternal menunjukkan bagaimana setiap blok indikator dikaitkan dengan variabel lavaluasi ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antar konstruk atau variabel laten. Inner model dievaluasi dengan

<sup>58</sup>Ibid.

<sup>59</sup> Prana Ugiana Gio, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Dengan Software SmartPLS" (Jawa Tiimur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

<sup>60</sup> Musyaffi, Khairunnisa, and Respati, "Konsep Dasat Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS."

melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat *R-Square* untuk konstruk laten endogen. Sedangkan analisa inner model/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun *robust* dan akurat.<sup>61</sup>

a. Multikolinier antara variabel laten

Pada evaluasi collinearity di inner model, berfungsi untuk melihat adanya kolinieritas antara variabel dengan melihat nilai inner VIF. nilai inner VIF yang diharapkan pada uji ini harus lebih rendah dari 5.

b. *R-Square*

*R square* merupakan uji *goodness of fit*, *R-square* menunjukkan kemampuan indikator dalam menjelaskan variabel. Pengujian pada model struktural dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *R-square* sebagai model *fit test*. Variasi nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh beberapa variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen jika berpengaruh signifikan. Nilai *R-Square* 0,67, 0,33 dan 0,19 menghasilkan kesimpulan bahwa model kuat, sedang dan lemah.<sup>62</sup>

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara *bootstrapping* dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel dependen secara signifikan.

a. *Path Coefficients*

*Estimate for Path Coefficients* yakni suatu nilai koefisien jalur atau nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian. Dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai

---

<sup>61</sup>Iman Supriadi, "Riset Akuntansi Keprilakuan Penggunaan SmartPLS Dab SPSS Include Macro Andrew F.Hayes," ed. Khoiro Ummatin (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), 101.

<sup>62</sup>Joko Subandono, "Validitas Dan Reabilitas Non Tes," ed. Laila Hidayatul Amin (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), 124.

koefisien parameter dan nilai signifikansi statistik T. Pengujian ini dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di *bootsrapping*. Nilai signifikansi yang digunakan (*one-tiled*) *t-value* 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%), dan 2.58 (*significance level* = 1%).<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Vanessa Valentina Rosmita Rasyid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 14, no. 1 (2022): 95, <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17562>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2014-2022, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2014-2022, artinya setiap kenaikan *good corporate governance* diikuti oleh kenaikan tingkat kinerja keuangan demikian juga sebaliknya setiap penurunan *good corporate governance* diikuti oleh penurunan tingkat kinerja keuangan bank umum syariah.
2. *Sharia Compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2014-2022, artinya setiap kenaikan *sharia compliance* belum tentu diikuti oleh kenaikan tingkat kinerja keuangan demikian juga sebaliknya setiap penurunan *sharia compliance* belum tentu diikuti oleh penurunan tingkat kinerja keuangan bank umum syariah.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Bank Umum Syariah  
Bank umum syariah harus terus meningkatkan dan memperhatikan penerapan tata kelola perusahaan khususnya yang berbasis syariah dan kepatuhan syariah karena hal tersebut merupakan salah satu indikator yang dapat menilai kinerja keuangan bank umum syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Agar penelitian ini dapat berkembang maka peneliti memberikan saran kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dengan menambah jenis lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah, BPRS atau Asuransi Syariah. Serta

memperpanjang periode penelitian agar memperoleh data penelitian yang akurat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian tidak hanya menggunakan Bank Syariah yang ada di Indonesia sebagai objek penelitian tetapi diperkecil dengan melihat banyaknya kasus pada Bank Syariah di masing-masing Kota/Kabupaten, Provinsi, dan lain-lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan indikator lain yang dapat mengukur *sharia compliance*, serta menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti BOPO, ROE, dan lain-lain.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Adenan, Moh., Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yuliati. "Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. N0.1 (2021): 78–79.
- Adi, Sekar Arum Pirenaning, and Titiek Suwarti. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 2 (2022): 594.
- Al, Jr et. "A Primer On Partial Least Structural Equation Modeling (PLS-SEM)," n.d.
- Amelinda, Tiara Novia, and Lucky Rachmawati. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonometrika Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 43.
- Azahra, Nova, Rio Ferdiani Harahap, and Rikki Abidan Tinendung. "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kapital Deli Sumatera* 1, no. 2 (2023): 8.
- Azizah, Anisa Nur, Sepky Mardian, and Ahmad Baehaqi. "Persepsi Pengelola Dan Implementasi Kepatuhan Syariah Pada BMT BINAMAS." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan* 5, no. 2 (2021): 199.
- Baining, Mellya Embun, Novi Mubyarto, and Nurjanah. "Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance in The Islamic Bank in Indonesia." *International Journal of Trends in Accounting Research* 2, no. 1 (2021): 97.
- Desti, Sri Yulfa, Rokhmat Subagiyo, and Usdeldi. "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqasid Syariah Pada Perbankan Syariah" 09, no. 01 (2022): 97–98.
- Destiani, Nurya Ayu, and Juliana Juliana. "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 3 (2021): 309.



- Dewi, Putri Indar. “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah.” *Jurnal Al-Tsarwah* 3, no. 2 (2020): 10–12.
- Djuwita, Diana, Nur Eka Setiowati, and Umi Kulsum. “The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah* 11, no. 2 (2019): 216. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>.
- Farida, Alimatul. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. Nomor 1 (2018): 31. <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>.
- Fatimah, Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017).” *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2017, 51–69.
- Gholy, Putri Alma, and Prameswara Samofa Nadya. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.” *Jurnal Nisbah* 6, no. N0.2 (2018): 111.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. “Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.” Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Gio, Prana Ugiana. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Dengan Software SmartPLS.” Jawa Tiimur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Harmoko, Irfan. “Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Perbankan Syariah.” *Jurnal Wadiah* 2, no. 1 (2018): 18. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i1.2991>.
- Hayati, Safaah Restuning, and Mutiah Hanifah Ramadhani. “Analisis

- Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 972. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>.
- Hidayah, Rini, Nur Hidayah, and Djauhar Edi Purnomo. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah.” *Neraca* 16, no. 2 (2020): 20. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.495>.
- Ilyas, Rahmat. “Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam* 3, no. No.2 (2019): 126.
- Imamah, Nur. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (Psak 109), Shariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pematang).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 15, no. 2 (2020): 6.
- Iman, Nabila Firdaus, and Umiyati Umiyati. “Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 38–39. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>.
- IrmaTriपालupi, Ramadhani. “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 Di Masa Pandemi Covid 19.” *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 388.
- Ishfahani, Azmy Ayu, Marwansyah Marwansyah, and Dian Imanina Burhany. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah DI Indonesia.” *Jurnal Finance* 8, no. 01 (2022): 69–90. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i1.12538>.
- Khameswary, Indria Kinasih. “Good Corporate Governance Dan Kurang Efektifnya Direktur Independen Di Indonesia.” *Gema Keadilan* 6, no. 2 (2019): 122. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.5332>.
- Kurniasari, Shinta Amelia, and Risma Wira Bharata. “Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada BMT Dana Barokah Muntilan.”

- JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, no. 2 (2020): 184.  
<https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.240>.
- Lestari, Sry. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 123–42.
- Ludiman, Imbuh, and Kurniawati Mutmainah. “Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019).” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 169.  
<https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.
- Lukitasari, Femmy, Sri Nuringwahyu, and Dadang Krisdianto. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt Bukit Asam Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia).” *JLAGABI (Jurnal Ilmu ...* 11, no. 1 (2022): 59.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jlagabi/article/view/14949>.
- Marlina, Indah, and Suhono Suhono. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019).” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 13. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5360>.
- Munir, Akhmad Sirojudin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ummul Qura* 9, no. 1 (2017): 57.
- Musyaffi, Ayatullah Michael, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati. “Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS,” 10. Tangerang Selatan: Pascal Book, 2022.
- Njatrijani, Rinitami, Bagus Rahmanda, and Reyhan Dewangga Saputra. “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk Hubungan Hukum Dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perusahaan.” *Jurnal Gema Keadilan* 6, no. 3 (2019): 250–51.

- Nurastikha, Nanda. "Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, no. 2 (2020): 4.
- Nurjannah, Dita Fitri, Sigid Eko Pramono, and Mahbubi Ali. "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah." *Akuntabilitas* 13, no. 2 (2020): 173. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.14272>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025." In *Departemen Penelitian Dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan*, 1–34, 2020.
- . "Sejarah Perbankan Syariah," n.d. [ojk.go.id](http://ojk.go.id).
- Ovami, Debbi Chyntia. "Sharia Compliance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 12.
- Pertiwi, Dian. "Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Di Bank Syariah." *Jurnal BAABU AL-ILMI* 4, no. 1 (2019): 15. <https://doi.org/10.29300/ba.v4i1.1626>.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. "Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Prespektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE* 11, no. 2 (2019): 267. <https://doi.org/10.31942/jqi.v11i2.2592>.
- Prakosa, S D. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Industri Sub Sektor Semen Di PT. BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no. 1 (2018): 19. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1124%0Ahttps://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/1124/905>.
- Pratama, Versiandika Yudha. "Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Journal of Economics and Banking* 4, no. 2 (2022): 162. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.237>.

- Putra, Dr. Rizka Andhika, and Dr. Agie Hanggara. "Analisis Data Kuantitatif." edited by Dhiky Wandana, 3. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Putri, Deliant Dwitia, and Azib. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2018." *Jurnal Manajemen* 5, no. 9 (2019): 1288.
- Rahman, Iqbal Abdul, and Nurdin. "Pengaruh Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020): 196.
- Reni, Dewi, and Putri Ayu Iffatul Af'idah. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021." *JOURNAL OF SILAMIC BANKING AND FINANCE* 01, no. 02 (2021): 106.
- Rosmita Rasyid, Vanesha Valentina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 14, no. 1 (2022): 95. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17562>.
- Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, and Darmansyah. "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6, no. 02 (2019): 114. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>.
- Sari, Ayu Khumala, Fadli Huda, and Sobrotul Imtikhanah. "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Neraca* 16, no. 2 (2020): 29.
- Shandy Utama, Andrew. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 291. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>.
- Shofanisa, Arista Nurul. "Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Pada Akta Pembiayaan Notaris Dalam Rangka Kepatuhan Prinsip Syariah (Sharia Compliance)." *Yuridika* 32, no. 2 (2017): 202. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i2.4632>.

- Sidik, A R. “Analisis Ketaatan Syariah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Bisnis Bank Syariah Di Surabaya.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2019): 9. <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/download/30/46>.
- Simamora, Susi Rida RaniAti, and Eddy Rismanda Sembiring. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015” 4, no. 1 (2018): 116–17.
- Situmorang, Christina Verawaty, and Arthur Simanjuntak. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 161. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.
- Suaidah, Yuniep Mujati. “Good Corporate Governance Dalam Biaya Keagenan Pada Sistem Perbankan.” edited by Yuniep Mujiati Suaidah, 16. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Subandono, Joko. “Validitas Dan Reabilitas Non Tes.” edited by Laila Hidayatul Amin, 124. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Sumardanto, Eko, and Dkk. *Good Corporate Governanccce (GCG)*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CAciEAAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manfaat+gcg&ots=6IHB8Wh271&sig=BqyXbGg2sDNGqn2WmboNnwt5ngE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=manfaat gcg&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CAciEAAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manfaat+gcg&ots=6IHB8Wh271&sig=BqyXbGg2sDNGqn2WmboNnwt5ngE&redir_esc=y#v=onepage&q=manfaat gcg&f=false).
- Sup, Devid Frastiawan Amir, and Selamat Hartanto. “Sejarah Perbankan Syariah (Dari Konseptual Hingga Institutional).” *Journal of Islamic Banking* I, no. Desember (2020): 170.
- Supriadi, Iman. “Riset Akuntansi Keprilakuan Penggunaan SmartPLS Dab SPSS Include Macro Andrew F.Hayes.” edited by Khoiro Ummatin, 101. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Supriatna, Asep, Umiyati, and Mustafa Kamal. “The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud.” *Journal of Islamic Economics, Management, and*

- Finance* 2, no. 10 (2022): 73.  
<https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>.
- Suwarno, Rima Cahya, and Ahmad Mifdlol Muthohar. “Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 6, no. 1 (2018): 112. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>.
- Trimulato, Trimulato. “Eksistensi Perbankan Syariah Melalui Dominasi Pembiayaan Profit And Loss Sharing.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 35. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.287>.
- Uswatun Khasanah. “Perkembangan Dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2020): 142–43. <https://doi.org/10.46870/jstain.v2i2.39>.
- Utama, Andrew Shandy. “Digitalisasi Bank Konvensional Dan Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang - Undangan Dan Pranata Sosial* 6, no. 2 (2021): 116.
- Wardhani, Faradina Inda. “SELF ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.” *Jurnal STIEP* 9, no. 2 (2019): 125.
- Wijaya, Rendi. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 42. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.
- Winarno, Slamet Heri. “ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019): 259.
- Wulpiah. “URGENSI PENERAPAN KEPATUHAN SYARIAH PADA PERBANKAN SYARIAH (Telaah Konseptual-Analitis).” *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 2, no. 1 (2017): 101.
- Yamin. “Olah Data SmartPLS 3, AMOS Dan Stata,” n.d.

Yunina, F, and N Nisa. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 10, no. 1 (2019): 44.

Zulkarnain, Rizki, and Nayang Helmayunita. "Corporate Social Responsibility." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 551. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1****Daftar Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2022****Daftar Bank Umum Syariah yang Masuk dalam Perhitungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2014-2015**

No.	Nama Bank
1.	Bank Muamalat
2.	Bank Victorya Syariah
3.	BRI yariah
4.	Bank Jabar Banten Syariah
5.	BNI syariah
6.	Bank Syariah Mandiri
7.	Bank Mega Syariah
8.	Bank Panin Syariah
9.	Bank Bukopin Syariah
10.	BCA syariah
11.	Maybank Syariah Indonesia
12.	Bank Tabungan Pensiun Syariah

**Daftar Bank Umum Syariah yang Masuk dalam Perhitungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2017**

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Muamalat
3.	Bank Victorya Syariah
4.	BRI yariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	BNI syariah
7.	Bank Syariah Mandiri

8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Syariah
10.	Bank Bukopin Syariah
11.	BCA syariah
12.	Maybank Syariah Indonesia
13.	Bank Tabungan Pensiun Syariah

**Daftar Bank Umum Syariah yang Masuk dalam Perhitungan  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  
Periode 2018-2020**

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Muamalat
4.	Bank Victorya Syariah
5.	BRI syariah
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	BNI syariah
8.	Bank Syariah Mandiri
9.	Bank Mega Syariah
10.	Bank Panin Syariah
11.	Bank Bukopin Syariah
12.	BCA syariah
13.	Maybank Syariah Indonesia
14.	Bank Tabungan Pensiun Syariah

**Daftar Bank Umum Syariah yang Masuk dalam Perhitungan  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  
Periode 2021**

No.	Nama Bank
1.	Bank aceh syariah
2.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Muamalat

4.	Bank Victorya Syariah
5.	BRI yariah
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	BNI syariah
8.	Bank Syariah Mandiri
9.	Bank Mega Syariah
10.	Bank Panin Syariah
11.	Bank Bukopin Syariah
12.	BCA syariah
13.	Maybank Syariah Indonesia
14.	Bank Tabungan Pensiun Syariah
15.	Bank Syariah Indonesia

**Daftar Bank Umum Syariah yang Masuk dalam Perhitungan  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  
Periode 2022**

No.	Nama Bank
1.	Bank aceh syariah
2.	BPD Riau Kepri Syariah
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	Bank Muamalat
5.	Bank Victorya Syariah
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	Bank Mega Syariah
8.	Bank Panin Syariah
9.	Bank Bukopin Syariah
10.	BCA syariah
11.	Maybank Syariah Indonesia
12.	Bank Syariah Indonesia
13.	Bank Aladin Syariah

## Lampiran 2

## Tabulasi Data

*Good Corporate Governance (X1), Sharia Compliance (X2),  
Kinerja Keuangan (Y)*

NO	NAMA BANK	SELF ASSESSMENT	PSR	EDR	ZPR	ROA
1	BJB	1.8900000	0.3024 345%	0.63460 07%	0.0000 442%	0.0056 311%
		2.5000000	0.2215 097%	0.46005 40%	0.0001 027%	0.0024 767%
		2.5400000	0.9992 615%	- 0.12314 79%	0.0000 418%	- 0.0733 678%
		3.0000000	0.9968 742%	- 1.70250 88%	0.0000 193%	- 0.0548 242%
		3.0000000	0.2687 426%	0.57342 00%	0.0000 564%	0.0055 012%
		3.0000000	0.3414 190%	0.62613 62%	0.0000 806%	0.0054 995%
		3.0000000	0.3281 845%	0.41751 95%	0.0000 754%	0.0036 096%
		3.0000000	0.3483 799%	0.69319 09%	0.0000 116%	0.0083 746%
		3.0000000	0.3716 141%	0.70825 54%	0.0000 019%	0.0098 737%
2	MUAMALAT	3.0000000	0.9980 823%	0.48141 49%	0.0004 299%	0.0015 862%
		3.0000000	0.5504 674%	0.53286 12%	0.0002 599%	0.0019 049%
		3.0000000	0.5649 595%	0.77407 18%	0.0002 839%	0.0020 876%

		3.0000000	0.5061 236%	0.93427 76%	0.0002 901%	0.0009 768%
		3.0000000	0.5149 937%	1.60238 08%	0.0002 216%	0.0008 004%
		3.0000000	0.4992 105%	1.04413 70%	0.0002 655%	0.0005 176%
		3.0000000	1.0205 856%	1.28675 62%	0.0002 467%	0.0002 931%
		2.0000000	0.5459 634%	1.03091 63%	0.0001 731%	0.0002 125%
		2.0000000	0.6321 437%	1.06664 49%	0.0000 079%	0.0008 474%
3	BCAS	1.0000000	0.5131 570%	0.73438 90%	0.0000 186%	0.0058 434%
		1.0000000	0.4823 952%	0.59476 14%	0.0000 141%	0.0073 322%
		1.0000000	0.5216 272%	0.57770 11%	0.0000 109%	0.0098 569%
		1.0000000	0.5659 774%	0.60295 98%	0.0000 107%	0.0104 330%
		1.0000000	0.6508 235%	0.59612 32%	0.0000 108%	0.0102 482%
		1.0000000	0.6815 035%	0.50850 41%	0.0000 103%	0.0096 470%
		1.0000000	0.7284 869%	0.54619 14%	0.0000 100%	0.0095 269%
		1.0000000	0.7780 374%	0.46277 16%	0.0000 080%	0.0101 018%
		2.0000000	0.8004 919%	0.47127 90%	0.0000 052%	0.0115 383%

**Lampiran 3****Data Self Assessment Good Corporate Governance Bank Umum  
Syariah Periode 2014-2022**

NO	NAMA BANK	TAHUN	SELF ASSESSMENT
1	BJB	2014	1.8900000
		2015	2.5000000
		2016	2.5400000
		2017	3.0000000
		2018	3.0000000
		2019	3.0000000
		2020	3.0000000
		2021	3.0000000
		2022	3.0000000
2	MUAMALAT	2014	3.0000000
		2015	3.0000000
		2016	3.0000000
		2017	3.0000000
		2018	3.0000000
		2019	3.0000000
		2020	3.0000000
		2021	2.0000000
		2022	2.0000000
3	BCAS	2014	1.0000000
		2015	1.0000000
		2016	1.0000000
		2017	1.0000000
		2018	1.0000000
		2019	1.0000000
		2020	1.0000000
		2021	1.0000000
		2022	2.0000000

**Lampiran 4****Data Perhitungan Sharia Compliance Bank Umum Syariah  
Periode 2014-2022***Profit Sharing Ratio*

NO	NAMA BANK	TAHUN	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
1	BJB	2014	Rp 489453356000 + Rp 767796454000	Rp 4,157,098,285 ,000	0.30243 45%
		2015	Rp 317180236000 + Rp 726254242000	Rp 4,710,557,879 ,000	0.22150 97%
		2016	Rp 204505878000 + Rp 668816485000	Rp 873,967,820,0 00	0.99926 15%
		2017	Rp 149532197000 + Rp 638463460000	Rp 790,466,530,0 00	0.99687 42%
		2018	Rp 122993787000 + Rp 108718821100 0	Rp 4,503,127,301 ,000	0.26874 26%
		2019	Rp 169935619000 + Rp 149159662400 0	Rp 4,866,548,446 ,000	0.34141 90%



		2020	Rp 156051230000 + Rp 163201790200 0	Rp 5,448,365,429 ,000	0.32818 45%
		2021	Rp 162836743000 + Rp 197843418700 0	Rp 6,146,366,850 ,000	0.34837 99%
		2022	Rp 259743839000 + Rp 239612835200 0	Rp 7,146,855,189 ,000	0.37161 41%
2	MUA MALA T	2014	Rp 172361863800 0 + Rp 195495250350 00	Rp 21,314,017,87 6,000	0.99808 23%
		2015	Rp 105271849700 0 + Rp 201924273400 00	Rp 38,594,740,53 4,000	0.55046 74%
		2016	Rp 794219700000 + Rp 201252692230 00	Rp 37,028,300,66 0,000	0.56495 95%
		2017	Rp 703554231000 + Rp 191608847450 00	Rp 39,248,198,51 0,000	0.50612 36%

		2018	Rp 431872013000 + Rp 191608847450 00	Rp Rp Rp 31,627,610,03 0,000	0.51499 37%
		2019	Rp 748496676000 + Rp 140082997770 00	Rp 29,560,266,18 4,000	0.49921 05%
		2020	Rp 613557316000 + Rp 142775751620 00	Rp 14,590,772,84 9,000	1.02058 56%
		2021	Rp 162836743000 + Rp 883166355300 0	Rp 16,474,548,99 5,000	0.54596 34%
		2022	Rp 557043893000 + Rp 104161139480 00	Rp 17,358,645,34 0,000	0.63214 37%
3	BCAS	2014	Rp 188351931162 + Rp 810923609821	Rp 1,947,309,713 ,188	0.51315 70%
		2015	Rp 198422896821 + Rp 113252431936 3	Rp 2,759,039,205 ,967	0.48239 52%
		2016	Rp	Rp	0.52162

			342362543900 + Rp 128782677938 6	3,125,199,745   ,840	72%
	2017		Rp 223321696191 + Rp 180793941650 5	Rp  3,588,944,002  ,808	0.56597 74%
	2018		Rp 236055898583 + Rp 239099902396 5	Rp  4,036,509,273  ,989	0.65082 35%
	2019		Rp 485784262060 + Rp 290420748735 9	Rp  4,974,283,946  ,084	0.68150 35%
	2020		Rp 400514235438 + Rp 317829569960 5	Rp  4,912,662,326  ,851	0.72848 69%
	2021		Rp 560183295251 + Rp 376694947661 1	Rp  5,561,600,029  ,408	0.77803 74%
	2022		Rp 503043233023 + Rp 483828839714 4	Rp  6,672,561,475  ,814	0.80049 19%

*Equitable Distribution Ratio*

NO	NAM A BANK	TAHUN	<i>Average distribution for stake holder</i>	<i>Total Rvenue</i>	<i>EDR</i>
1	BJB	2014	Rp 242,770,589, 000	Rp 382,556,468, 000	0.6346007 %
		2015	Rp 214,301,630, 000	Rp 465,818,378, 000	0.4600540 %
		2016	- Rp 184,692,056, 000	Rp 1,499,757,76 3,000	- 0.1231479 %
		2017	- Rp 129,095,600, 000	Rp 75,826,687,0 00	- 1.7025088 %
		2018	Rp 260,699,606, 000	Rp 454,639,872, 000	0.5734200 %
		2019	Rp 258,307,678, 000	Rp 412,542,320, 000	0.6261362 %
		2020	Rp 164,535,224, 000	Rp 394,077,955, 000	0.4175195 %
		2021	Rp 339,115,627, 000	Rp 489,209,564, 000	0.6931909 %
		2022	Rp 445,420,021, 000	Rp 628,897,445, 000	0.7082554 %
2	MUA MALA	2014	Rp 1,017,368,66	Rp 2,113,288,48	0.4814149 %

	T		8,000	9,000	
		2015	Rp 1,257,770,13 7,000	Rp 2,360,408,64 5,000	0.5328612 %
		2016	Rp 1,373,656,71 6,000	Rp 1,774,585,73 3,000	0.7740718 %
		2017	Rp 1,490,482,12 6,000	Rp 1,595,331,13 2,000	0.9342776 %
		2018	Rp 1,633,838,48 1,000	Rp 1,019,631,81 7,000	1.6023808 %
		2019	Rp 1,364,579,56 9,000	Rp 1,306,897,06 8,000	1.0441370 %
		2020	Rp 1,776,892,86 3,000	Rp 1,380,908,74 2,000	1.2867562 %
		2021	Rp 1,366,155,45 2,000	Rp 1,325,185,66 0,000	1.0309163 %
		2022	Rp 1,495,017,23 9,000	Rp 1,401,607,23 4,000	1.0666449 %
3	BCAS	2014	65,307,279,5 05	Rp 88,927,363,9 23	0.7343890 %
		2015	88,645,927,2 80	Rp 149,044,507, 538	0.5947614 %
		2016	118,573,092, 010	Rp 205,249,914, 574	0.5777011 %
		2017	Rp	Rp	0.6029598

			136,738,123, 359	226,778,163, 775	%
		2018	Rp 151,063,733, 645	Rp 253,410,254, 782	0.5961232 %
		2019	Rp 181,098,363, 130	Rp 356,139,439, 383	0.5085041 %
		2020	Rp 195,897,953, 904	Rp 358,661,752, 285	0.5461914 %
		2021	Rp 232,564,865, 369	Rp 502,547,837, 069	0.4627716 %
		2022	Rp 289,518,274, 278	Rp 614,324,552, 695	0.4712790 %

### *Zakat Performance Rattio*

NO	NAMA BANK	Tahun	Zakat	Total Aset	ZPR
1	BJB	2014	Rp 243,174,0 00	Rp 5,499,475 ,301,000	0.000044 2%
		2015	Rp 607,701,0 00	Rp 5,914,943 ,750,000	0.000102 7%
		2016	Rp 271,483,0 00	Rp 6,500,804 ,476,000	0.000041 8%
		2017	Rp 132,618,0 00	Rp 6,882,618 ,428,000	0.000019 3%
		2018	Rp	Rp	0.000056

			322,987,000	5,722,122,612,000	4%
		2019	Rp 519,304,000	Rp 6,441,503,600,000	0.000080 6%
		2020	Rp 555,965,000	Rp 7,459,263,784,000	0.000074 5%
		2021	Rp 98,927,000	Rp 8,551,648,521,000	0.000011 6%
		2022	Rp 17,985,000	Rp 9,705,710,125,000	0.000001 9%
2	MUAMAL AT		Rp 22,723,300,000	Rp 52,854,626,896,000	0.000429 9%
		2014	Rp 12,533,076,000	Rp 48,220,490,781,000	0.000259 9%
		2015	Rp 13,002,528,000	Rp 45,800,850,674,000	0.000283 9%
		2016	Rp 15,149,498,000	Rp 52,229,163,626,000	0.000290 1%
		2017	Rp 10,586,089,000	Rp 47,772,397,748,000	0.000221 6%
		2018	Rp 10,868,786,000	Rp 40,932,635,674,000	0.000265 5%
		2019	Rp 10,293,412,000	Rp 41,723,214,474,000	0.000246 7%
2020					

		2021	Rp 8,196,858 ,000	Rp 47,344,52 8,223,000	0.000173 1%
		2022	Rp 403,359,0 00	Rp 50,798,91 3,770,000	0.000007 9%
3	BCAS	2014	Rp 49,681,46 7	Rp 2,670,032 ,278,769	0.000018 6%
		2015	Rp 55,850,53 1	Rp 3,955,957 ,416,642	0.000014 1%
		2016	Rp 49,884,53 6	Rp 4,576,073 ,150,903	0.000010 9%
		2017	Rp 55,892,68 8	Rp 5,214,825 ,620,496	0.000010 7%
		2018	Rp 67,825,67 3	Rp 6,290,422 ,230,627	0.000010 8%
		2019	Rp 74,538,25 9	Rp 7,210,321 ,633,169	0.000010 3%
		2020	Rp 82,355,02 4	Rp 8,272,770 ,788,112	0.000010 0%
		2021	Rp 70,074,28 8	Rp 8,734,181 ,018,205	0.000008 0%
		2022	Rp 49,176,20 9	Rp 9,548,249 ,120,480	0.000005 2%



## Lampiran 5

## Data Kinerja Keuangan

NO	NAMA BANK	TAH UN	Laba Bersih sebelum pajak	TOTAL ASET	ROA
1	BJB	2014	Rp 34,313,170,0 00	Rp 6,093,487,708,0 00	0.00563 11%
		2015	Rp 15,949,840,0 00	Rp 6,439,966,411,0 00	0.00247 67%
		2016	- Rp 545,977,456, 000	Rp 7,441,652,530,0 00	- 0.07336 78%
		2017	- Rp 422,889,426, 000	Rp 7,713,558,123,0 00	- 0.05482 42%
		2018	Rp 37,086,255,0 00	Rp 6,741,449,496,0 00	0.00550 12%
		2019	Rp 42,473,964,0 00	Rp 7,723,210,420,0 00	0.00549 95%
		2020	Rp 32,069,032,0 00	Rp 8,884,345,097,0 00	0.00360 96%
		2021	Rp 86,751,644,0 00	Rp 10,358,849,568, 000	0.00837 46%
		2022	Rp 122,886,168, 000	Rp 12,445,810,770, 000	0.00987 37%
2	MUAM ALAT	2014	Rp 99,044,264,0 00	Rp 62,442,189,696, 000	0.00158 62%

		2015	Rp 108,909,838, 000	Rp 57,172,587,967, 000	0.00190 49%
		2016	Rp 116,459,114, 000	Rp 55,786,397,505, 000	0.00208 76%
		2017	Rp 60,268,280,0 00	Rp 61,696,919,644, 000	0.00097 68%
		2018	Rp 45,805,872,0 00	Rp 57,227,276,046, 000	0.00080 04%
		2019	Rp 26,166,398,0 00	Rp 50,555,519,435, 000	0.00051 76%
		2020	Rp 15,018,035,0 00	Rp 51,241,303,583, 000	0.00029 31%
		2021	Rp 12,513,740,0 00	Rp 58,899,174,319, 000	0.00021 25%
		2022	Rp 52,000,877,0 00	Rp 61,363,584,209, 000	0.00084 74%
3	BCAS	2014	Rp 17,497,708,6 31	Rp 2,994,449,136,2 65	0.00584 34%
		2015	Rp 31,892,132,8 56	Rp 4,349,580,046,5 27	0.00733 22%
		2016	Rp 49,241,137,7 11	Rp 4,995,606,338,4 55	0.00985 69%
		2017	Rp 62,192,686,0	Rp 5,961,174,477,1	0.0104 %330%

		73	40	
	2018	Rp 72,393,453,3 47	Rp 7,064,008,145,0 80	0.01024 82%
	2019	Rp 83,295,675,6 10	Rp 8,634,373,690,0 79	0.00964 70%
	2020	Rp 92,603,681,8 38	Rp 9,720,253,656,1 89	0.00952 69%
	2021	Rp 107,507,014, 652	Rp 10,642,337,798, 588	0.01010 18%
	2022	Rp 146,209,309, 985	Rp 12,671,688,609, 585	0.01153 83%

## Lampiran 6

### Laporan GCG dan Laporan Keuangan

dari masyarakat. Beberapa kegiatan sosial yang sudah dilakukan oleh BCAS di sepanjang tahun 2022 di antaranya adalah sumbangan dalam rangka hari raya Islam, bantuan untuk korban bencana, bantuan pendidikan, serta berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan dengan sasaran pelajar, mahasiswa, profesi media, dan pelaku UMKM.

Kami juga melakukan kolaborasi dengan mitra kami, SheStarts.id, untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan **meningkatkan kapasitas dan jejaring UMKM perempuan Indonesia** melalui program yang bertajuk **WEpreneur**. Dalam program ini, terdapat 15 mentor UMKM perempuan (**BigSista**) yang mengikuti pelatihan serta pendampingan oleh *expert* dan pelaku usaha dengan topik yang beragam. Dengan ilmu yang didapat tersebut 15 **BigSista** didorong untuk menularkan ilmu kepada UMKM perempuan lainnya. Hasilnya 421 peserta *micro-mentoring* mendapat ilmu kewirausahaan dan di saat yang sama 15 **BigSista** mendapatkan *experience* menjadi mentor usaha dengan terjun langsung di komunitas masing-masing. Dengan adanya komunitas yang saling mendukung dimana mereka bisa saling berbagi, menyemangati, *problem solving* serta menjadi tempat berdiskusi, niscaya UMKM perempuan Indonesia akan dapat terus bergerak maju dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

#### Membangun Budaya Ramah Lingkungan

Kami berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dalam lingkungan kantor melalui program *green lifestyle*. Tujuannya agar **praktik ramah lingkungan** menjadi bagian dari kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan kantor. Inisiatif yang kami lakukan, antara lain dengan penghematan penggunaan kertas, listrik, dan air. Kami juga memanfaatkan sistem *digital signing* dan *digital approval* untuk menghemat penggunaan kertas. Upaya-upaya yang kami lakukan belum sempurna, namun kami berkomitmen untuk terus berinovasi dengan inisiatif-inisiatif lain agar budaya keberlanjutan dapat sungguh-sungguh menjadi bagian dari gaya hidup kami.

Pada aspek lingkungan, kami berupaya untuk memperluas akses dan jangkauan produk maupun layanan kami melalui optimalisasi perbankan digital melalui pengembangan *electronic channel*. Pada 2022, pengguna BCA Syariah *Mobile* meningkat 30,0% menjadi 101.680 pengguna. Frekuensi transaksi BCA Syariah *Mobile* mencapai 5,9 juta transaksi, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui optimalisasi perbankan digital, kami berharap BCAS dapat turut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon serta mewujudkan keuangan yang inklusif.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komitmen kami untuk senantiasa menerapkan dan menjaga praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh organisasi, diimplementasikan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Kami meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha BCAS.

Sebagai salah satu bentuk penerapan GCG, kami terus mengevaluasi, menyesuaikan dan melengkapi kebijakan yang berlaku di BCAS baik yang terkait manajemen risiko, tata kelola, dan prosedur kegiatan operasional untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam industri, mempromosikan nilai-nilai ESG, serta mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. BCAS menjaga kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Penilaian GCG yang komprehensif dan terstruktur mencakup penilaian *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Di tahun 2022, hasil *self-assessment* GCG BCAS baik di semester 1 maupun 2 telah menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'.

#### Sumber Daya Manusia

BCAS meyakini bahwa semua pencapaian kinerja Bank yang baik merupakan hasil dari peran setiap insan BCAS yang berkontribusi dan bekerja dengan sepenuh hati dan berkembang sebagai individu yang profesional dan bahagia, sejalan dengan pertumbuhan BCAS. Menciptakan insan yang profesional dan kompeten di perbankan syariah harus diimbangi dengan nilai individu yang kuat, untuk itu pengembangan sumber daya manusia (SDM) senantiasa menjadi fokus kami demikian juga dengan penguatan internalisasi nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yaitu *Teamwork* (Kerja Sama), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Integrity* (Integritas), dan *Professional* (Profesional) pada setiap insan BCAS.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, dilakukan pengembangan sistem rekrutmen yang lebih cepat dan tepat guna. Kami melakukan pengembangan mutu, sistem dan peningkatan *service level* pada setiap tahap proses rekrutmen antara lain pengembangan penggunaan standar

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>	4	69.220.951.250	4.878.626.800
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2 d, 5	946.011.909.343	1.138.241.781.592
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2 b, 2 c, 2 e, 6, 34		
Pihak Berelasi		14.304.902.683	14.038.517.851
Pihak Ketiga		91.350.482	7.680.252
Penyisihan kerugian		(143.962.532)	(140.461.961)
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih</b>		<b>14.252.290.633</b>	<b>13.905.736.122</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	2 c, 2 f, 7	4.110.854.607.761	3.103.533.035.286
Penyisihan kerugian		(16.458.473.952)	(12.496.883.331)
<b>Jumlah Investasi pada Surat Berharga Bersih</b>		<b>4.094.396.133.809</b>	<b>3.091.036.151.955</b>
<b>PIUTANG</b>			
<b>Murabahah</b>	2 c, 2 g, 8		
(setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar Rp 426.682.276.040 dan Rp 424.355.967.910 pada 31 Desember 2022 dan 2021)		1.348.574.964.651	1.252.607.720.199
Penyisihan Kerugian		(17.358.058.417)	(18.174.975.822)
<b>Jumlah Piutang Murabahah Bersih</b>		<b>1.331.216.906.234</b>	<b>1.234.432.744.377</b>
<b>Piutang Ijarah</b>	2 c, 2 g	289.006.781	246.275.294
Penyisihan Kerugian		(276.067.368)	(211.762.125)
<b>Jumlah Piutang Ijarah Bersih</b>		<b>12.939.413</b>	<b>34.513.169</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>Mudharabah</b>	2 c, 2 h, 9	508.124.477.801	565.841.712.375
Penyisihan Kerugian		(5.081.244.778)	(5.658.417.124)
<b>Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih</b>		<b>503.043.233.023</b>	<b>560.183.295.251</b>
<b>Musarakah</b>	2 c, 2 h, 10	5.297.352.005.949	3.997.403.310.553
Penyisihan Kerugian		(459.063.608.805)	(230.453.833.942)
<b>Jumlah Pembiayaan Musarakah Bersih</b>		<b>4.838.288.397.144</b>	<b>3.766.949.476.611</b>
<b>Qardh</b>	2 c, 2 i	30.845.763.785	17.279.857.753
Penyisihan Kerugian		(308.457.638)	(172.798.578)
<b>Jumlah Pembiayaan Qardh Bersih</b>		<b>30.537.306.147</b>	<b>17.107.059.175</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2022	2021
<b>ASET IJARAH</b>	2.j, 11		
Nilai perolehan		691.833.940.012	625.444.756.318
Akumulasi penyusutan		(300.202.224.525)	(210.364.953.629)
<b>Nilai Aset Ijarah Bersih</b>		<b>391.631.715.487</b>	<b>415.079.802.689</b>
<b>ASET TETAP</b>	2.k, 12		
Nilai perolehan		216.424.859.577	204.822.106.918
Akumulasi penyusutan		(59.708.158.344)	(56.853.147.859)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>156.718.701.233</b>	<b>147.968.959.059</b>
<b>ASET LAIN</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2.t, 13, 16	35.550.403.234	19.551.651.382
Aset Lain-lain	2.l, 2.u, 13	260.787.722.635	232.968.000.406
<b>Jumlah Aset Lain</b>		<b>296.338.125.869</b>	<b>252.519.651.788</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>12.671.668.609.585</b>	<b>10.642.337.798.588</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	14	187.594.951.671	59.087.574.300
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2.p	11.292.437.783	9.459.363.696
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2.b, 15		
Pihak Berelasi	34	100.920.882	100.694.609
Pihak Ketiga		5.786.819.887	5.947.667.534
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>		<b>5.887.740.769</b>	<b>6.048.362.143</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2.b, 2.m, 15		
Pihak Berelasi	34	38.470.831.039	264.434.799.801
Pihak Ketiga		2.825.827.369.496	1.520.038.336.519
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>		<b>2.864.298.200.535</b>	<b>1.784.473.136.320</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	2.t, 16	12.395.258.726	10.698.562.229
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2.s, 17, 31	41.970.899.621	38.389.781.695
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.123.439.489.105</b>	<b>1.908.156.780.383</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.b, 2.m, 18, 34		
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:			
Tabungan Mudharabah			
Pihak Berelasi		3.074.503.794	1.817.776.759
Pihak Ketiga		792.633.855.310	796.248.586.998
<b>Jumlah Tabungan Mudharabah</b>		<b>795.708.359.104</b>	<b>798.066.363.757</b>
Deposito Mudharabah			
Pihak Berelasi		217.171.101.268	77.120.685.523
Pihak Ketiga		5.604.456.085.119	5.018.201.597.768
<b>Jumlah Deposito Mudharabah</b>		<b>5.821.627.186.387</b>	<b>5.095.322.283.291</b>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>6.617.335.545.491</b>	<b>5.893.388.647.048</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BCA SYARIAH  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>			
<b>SEBAGAI MUDHARIB</b>	2.n, 22		
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan Marjin Murabahah		125.347.539.116	120.039.968.420
Pendapatan dari Sewa			
Pendapatan Bersih Ijarah		29.143.543.937	41.148.061.774
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		43.920.290.738	53.624.416.179
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah		355.318.952.793	282.942.539.700
Jumlah Pendapatan		<u>553.730.326.584</u>	<u>497.754.986.073</u>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	2.o, 22	196.016.826.293	167.729.611.123
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>749.747.152.877</b>	<b>665.484.597.196</b>
<b>BIAYA BAGI HASIL</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.p, 23, 34		
Pihak Berelasi		(5.066.246.773)	(4.666.734.021)
Pihak Ketiga		(156.290.437.717)	(182.830.207.884)
<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>(161.356.684.490)</u>	<u>(187.496.941.905)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>588.390.468.387</b>	<b>477.987.655.291</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2.q, 24, 34	<b>54.610.021.572</b>	<b>44.715.057.742</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Kepegawaian	25	141.398.419.201	128.035.593.218
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non Produktif	26	212.242.200.384	169.533.965.152
Beban Umum dan Administrasi	2b, 27, 34	96.412.764.288	71.231.146.561
Beban Usaha Lainnya	28	41.518.651.359	36.917.659.649
Jumlah Beban Usaha		<u>491.572.035.232</u>	<u>405.718.364.580</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>151.428.454.727</b>	<b>116.984.348.453</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>	29		
Pendapatan Non Usaha		1.242.698.453	1.991.396.447
Beban Non Usaha		(6.461.843.195)	(11.468.730.248)
Jumlah Beban Non Usaha		<u>(5.219.144.742)</u>	<u>(9.477.333.801)</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>146.209.309.985</b>	<b>107.507.014.652</b>
<b>ZAKAT</b>		--	--
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>146.209.309.985</b>	<b>107.507.014.652</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2.t, 16		
Kini		(34.749.333.520)	(24.505.533.360)
Tangguhan		6.122.572.465	4.420.731.684
Beban Pajak Penghasilan		<u>(28.626.761.055)</u>	<u>(20.084.801.676)</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>117.582.548.930</b>	<b>87.422.212.976</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2022	2021
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31	(1.228.632.820)	(3.191.894.011)
Pajak penghasilan	16	<u>270.299.220</u>	<u>702.216.683</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak penghasilan		(958.333.600)	(2.489.677.328)
Surplus revaluasi aset tetap	12	7.075.800.000	--
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain		(43.204.691.665)	4.765.538.702
Pajak penghasilan	16	<u>9.605.880.167</u>	<u>(1.048.418.488)</u>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak penghasilan		<u>(33.598.811.498)</u>	<u>3.717.120.214</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>(27.481.345.098)</u></b>	<b><u>1.227.442.886</u></b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>90.101.203.832</u></b>	<b><u>88.649.655.862</u></b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2022	2021
<b>Sumber Dana Zakat</b>			
Zakat dari Pihak Luar Bank Syariah	2.r	49.176.208	70.118.287
<b>Jumlah Sumber Dana Zakat</b>		<b>49.176.208</b>	<b>70.118.287</b>
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			
Disalurkan kepada Lembaga Amil Zakat		(70.074.287)	(82.399.023)
<b>Jumlah Penggunaan Dana</b>		<b>(70.074.287)</b>	<b>(82.399.023)</b>
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat		(20.898.079)	(12.280.736)
Saldo Awal Dana Zakat	17	70.074.288	82.355.024
<b>Saldo Akhir Dana Zakat</b>	17	<b>49.176.209</b>	<b>70.074.288</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## Lampiran 7

## T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 8

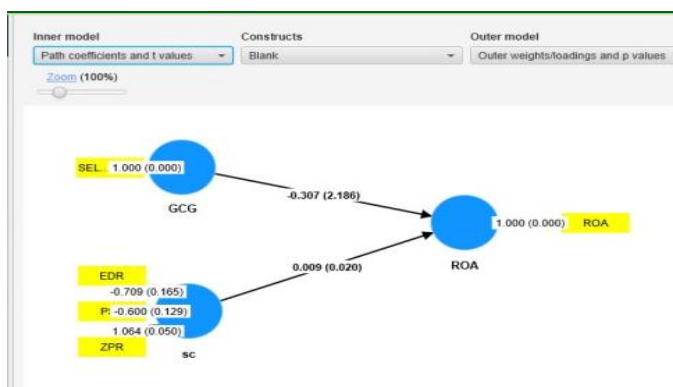
## Uji SmartPLS

5 Indicators with 27 cases and 0 missing values [Zoom \(100%\)](#)

Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis
SELF ASSESSMENT	1	MET	0	2.220	2.540	1.000	3.000	1.000	3.000	0.866	
PSR	2	MET	0	0.583	0.546	0.222	1.021	0.222	1.021	0.228	
EDR	3	MET	0	0.598	0.596	-1.703	1.602	-1.703	1.602	0.551	
ZPR	4	MET	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
ROA	5	MET	0	0.037	0.005	-0.073	1.000	-0.073	1.000	0.190	

5 Indicators with 27 cases and 0 missing values [Zoom \(100%\)](#)

Name	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises p value
SELF ASSESSMENT	2.540	1.000	3.000	1.000	3.000	0.866	-1.578	-0.504	0.000
PSR	0.546	0.222	1.021	0.222	1.021	0.228	-0.446	0.548	0.134
EDR	0.596	-1.703	1.602	-1.703	1.602	0.551	11.052	-2.554	0.000
ZPR	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.385	1.207	0.000
ROA	0.005	-0.073	1.000	-0.073	1.000	0.190	26.422	5.112	0.000



Tugas 1 - ST results

TABULASI DATA 2000

Outer weights - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
EDR → SC	-0.709	-0.055	0.725	0.978	0.365
PSR → SC	-0.600	-0.378	0.527	1.139	0.129
ROA → ROA	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000
SELF ASSESSMENT → GCG	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000
ZPR → SC	1.064	0.550	0.641	1.660	0.050

OLAHDATA 3 - PLS results

TABULASI DATA 2

Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List

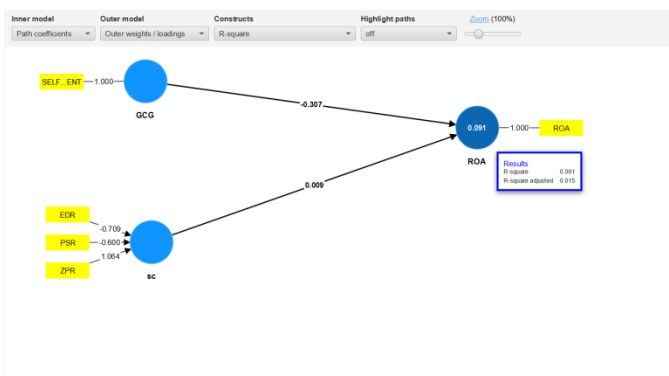
	VIF
EDR	1.363
PSR	1.202
ROA	1.000
SELF ASSESSMENT	1.000
ZPR	1.229

OLAHDATA 3 - PLS results

TABULASI DATA 2

Collinearity statistics (VIF) - Inner model - List

	VIF
GCG → ROA	1.831
sc → ROA	1.831



## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1690 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP  
 KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2022**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
JULIA SALSABILAH	1851030131	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 11 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 24 Agustus 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## Lampiran 10

### PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2022

#### ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>10</b> %	<b>4</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Samarinda</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>eprints.mercubuana-yogya.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>jos.unsoed.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

**aks.febi.radenintan.ac.id**

9	Internet Source	<1 %
10	<a href="https://eprints.unisbank.ac.id">eprints.unisbank.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="https://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id">jurnal.stiemuhcilacap.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="https://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Uswatun hasanah Nurul fitriani, Kharis Fadlullah Hana, Nurul Fitiani. "Analisis Penerapan Sharia Compliance Pada Produk Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2022 Publication	<1 %
15	<a href="https://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id">eprints.stiebankbpdjateng.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %



19	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
20	retizen.republika.co.id Internet Source	<1 %
21	Nur Oktamayuni. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2019", Manajemen Keuangan Syariah, 2021 Publication	<1 %
22	Gustita Putri, Helga Arqila Santoso, Purwanto Purwanto. "KONTRIBUSI PERCEPATAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN BAGI KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2023 Publication	<1 %
23	archive.org Internet Source	<1 %
24	Febri Rikasari, Widhian Hardiyanti. "Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia", Owner, 2022 Publication	<1 %
25	ijc.ilearning.co Internet Source	<1 %

26	<a href="#">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="#">lubangilmudeso.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
28	Marheni Marheni. "ANALISIS KEPATUHAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL DAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2017 Publication	<1 %
29	Putri Alma Gholy, Prameswara Samofa Nadya. "PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2020 Publication	<1 %
30	<a href="#">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="#">jurnal.ibik.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="#">mail.jurnal.yudharta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	Rahmi Pratiwi, Noprizal Noprizal. "Formulasi Hybrid Contract Sebagai Alternatif	<1 %

Pembiayaan Pertanian Di Bank Syariah", AL-  
FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017

Publication

---

34	<a href="http://apps.dtic.mil">apps.dtic.mil</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://tqtannur.wordpress.com">tqtannur.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://blog.syarq.com">blog.syarq.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On